

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri pariwisata saat ini adalah area yang sangat penting untuk pergantian acara publik. Oleh karena itu, kemajuan ke arah yang lebih baik dari produk-produk industri perjalanan harus terus berlanjut daripada didorong. Salah satu yang paling menggembirakan untuk membantu industri travel adalah kuliner. Kawasan kuliner memiliki porsi yang sangat besar terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) Indonesia. Potensi industri perjalanan wisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan industri perjalanan wisata (normal, sosial, palsu) yang harus diciptakan untuk memberikan manfaat yang memikat bagi wisatawan (Moch Nur Syamsu (2018:71)). Kuliner industri perjalanan adalah bagian penting dari kemajuan industri perjalanan yang berkembang dan diciptakan oleh sejarah, budaya, ekonomi, dan masyarakat. Ini adalah nilai tambahan dalam meningkatkan pengalaman wisatawan saat terhubung dengan area lokal terdekat. Kuliner sangat mungkin menjadi hal terbaik dan penting menurut wisatawan. Selama perjalanan, wisatawan biasanya akan mendapatkan beberapa informasi tentang masakan sekitar, menjelajahi tempat makan, mencicipi kekhasan produk tersebut, dan memahami kebiasaan masyarakat setempat di lokasi wisata yang dikunjungi, sehingga wisatawan akan mendapatkan pengalaman yang luar biasa dan unik. pengalaman. Namun karena saat ini di Indonesia sedang mengalami virus Covid19, maka pembatasan dilakukan untuk mencegah penularan virus

tersebut , sector pariwisata adalah salah satu sector yang palung terkena imbasnya . Dikarenakan pariwisata dan kuliner sangat berkaitan, maka wisata kuliner pun menurun dikarenakan masyarakat lebih memilih memasak sendiri dirumah.

B. Rumusan Masalah

Karena pariwisata dan kuliner sangat berkaitan erat, maka dari itu dengan terdampaknya sektor pariwisata dalam pembatasan di masa pandemi ini, maka sektor kuliner pun ikut terdampak. Menurunnya wisatawan luar kota yang berkunjung menjadi salah satu alasan menurunnya daya beli masyarakat. Masyarakat lebih memilih memasak dirumah, selain lebih hemat, lebih *safety* juga di masa pandemi ini. Namun, hal ini juga berdampak pada perputaran ekonomi masyarakat kecil atau menengah. Oleh sebab itu berdasarkan latar belakang penjelasan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi untuk tetap melestarikan makanan khas sagon di masa pandemi kepada masyarakat ?
2. Bagaimana Proses dalam pembuatan makanan khas Sagon ini ?
3. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam pelestarian Sagon di masa pandemic covid-19 ini ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui potensi Sagon sebagai makanan khas.
2. Untuk mengetahui strategi pelestarian Sagon di masa pandemic Covid-19

3. Untuk mengetahui peran masyarakat dalam pelestarian Sagon di Banguntapan Bantul.
4. Untuk mengetahui kendala dalam pelestarian Sagon di masa pandemic Ccovid-19 ini.
5. Untuk mengetahui peran pemerintah dalam pelestarian Sagon di Baturetno Banguntapan Bantul.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini, akan meningkatkan wawasan peneliti mengenai makanan khas sagon dan pengalaman bagi peneliti untuk mengetahui bagaimana cara melestarikan makanan khas Sagon serta menambah ilmu tentang kepariwisataan sehingga bisa bermanfaat bagi peneliti.

2. Bagi STIPRAM

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang budaya yang ada di Indonesia khususnya daerah Baturetno Banguntapan Bantul kepada para mahasiswa agar mengetahui masih banyak macam makanan khas Indonesia yang harus dilestarikan agar tidak punah dimakan waktu..

3. Bagi Masyarakat

Untuk menambah wawasan pembaca tentang budaya suatu daerah serta agar masyarakat dapat berpartisipasi dalam melestarikan makanan khas sagon agar dapat tetap eksis di masa yang akan datang.

4. Bagi Pemerintah

Penulis berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pemerintah Kabupaten Banguntapan untuk berpartisipasi dalam melestarikan makanan khas Sagon agar tidak punah di masa yang akan datang.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilakukan di daerah kelurahan baturetno, kecamatan Banguntapan Bantul Yogyakarta.

F. Linieritas Tema Penelitian

Linieritas *Domestic Case Study* yang bertema “Candi Prambanan Sebagai destinasi wisata budaya unggulan di Yogyakarta” dan *Foreign Case Study* bertema “*Cactus Valley* dan *My Son Overview* sebagai daya Tarik wisata di Asia Tenggara” dengan tema Artikel Ilmiah yang bertema “Pelestarian sagon sebagai makanan khas Bantul Yogyakarta di masa pandemi covid-19” adalah ketiga tulisan tersebut berisi tentang pariwisata di wilayah masing masing yang memiliki daya tarik tersendiri. Masing masing wilayah memiliki amenitas dan daya Tarik yang perlu dijaga dan dikembangkan di masa masa yang akan datang.

G. Sistematika Tulisan

Sistematika tulisan dalam tugas akhir ini adalah :

BAB I :

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, linieritas penelitian. Serta sistematika tulisan.

BAB II :

Bab ini berisi tentang kajian literatur dan kajian teori .

BAB III :

Bab ini berisi tentang Metodologi dan data.

BAB IV :

Bab ini berisi tentang Hasil dan pembahasan

BAB V :

Bab ini berisi tentang simpulan dan saran.